

ABSTRAK

Polri berusaha membangun pemahaman empiris tentang fungsi Kepolisian secara universal dan pemahaman sosiologis yang terkait. Permasalahan penelitian adalah bagaimana peran kepolisian khususnya unit reskrim dalam menangani tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polsek Cidadap, dan faktor-faktor apasaja yang menghambat peran Unit Reskrim dalam menangani tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polsek Cidadap.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis secara kualitatif yaitu setelah data didapat diuraikan secara sistematis dan disimpulkan dengan cara piker induktif sehingga menjadi gambaran umum jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran/Tindakan hukum Polsek Cidadap dalam menangani tindak pidana pencurian kendaraan bermotor telah berperan aktif melakukan Tindakan-tindakan dalam menangani tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Faktor penghambat peran Unit Reskrim dalam menangani pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polsek Cidadap yaitu kurangnya penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) seperti rompi anti peluru dan saksi dalam menangani Tindak Pidana pencurian kendaraan bermotor karena terjadi pada malam hari.

Saran, diharapkan kepada Kapolsek Cidadap untuk menjalin Kerjasama dengan Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM), Polmas dan instansi samping guna meningkatkan upaya preemtif, preventif dan represif. Untuk meningkatkan pengungkapan perkara dan meminimalisir penyimpangan yang terjadi di wilayah hukum Polsek Cidadap.